

Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggara

Ummi Mardiaty^{1*}, Ghozali²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: ummymardiaty21@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 28/09/21

Diterbitkan: 29/12/21

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dengan adanya penelitian yang sudah dilakukan yaitu untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggara.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Cross Sectional*. Jumlah responden sebanyak 382 siswa/i kelas XI dan XII SMK Negeri 2 Tenggara. Teknik pengambilan sampel dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data bivariat dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil pada penelitian bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0.028$) dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggara.

Manfaat: Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi bagi remaja maupun peneliti selanjutnya.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and adherence to the COVID-19 prevention health protocol in adolescents at SMK Negeri 2 Tenggara.

Methodology: This research is a quantitative study using a cross sectional design. The number of respondents was 382 students of class XI and XII of SMK Negeri 2 Tenggara. Sampling technique with Proportionate Stratified Random Sampling. Bivariate data were analyzed using *Chi-Square* test with 95% confidence level ($\alpha = 0,05$).

Results: The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.028$) and adherence to the COVID-19 prevention health protocol in adolescents at SMK Negeri 2 Tenggara.

Applications: The results of this study can be useful as a source of information and evaluation material for adolescents and future researchers.

Kata Kunci: COVID-19, Pengetahuan, Kepatuhan Protokol Kesehatan, Remaja

1. PENDAHULUAN

COVID-19 atau dikenal juga dengan *Coronavirus Disease* merupakan penyakit menular jenis baru yang ditemukan tahun 2019 dan menjadi sebuah pandemi untuk seluruh penjuru dunia (WHO, 2020). Kasus pertama ini ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok dengan laporan kasus Pnemonia untuk pertama kali yang belum diketahui penyebabnya (Prem et al., 2020). WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan pada tanggal 30 Januari 2020, bahwa untuk kasus COVID-19 ini sebagai kasus yang harus menjadi perhatian di dunia dengan keadaan darurat kesehatan di masyarakat (Güner et al., 2020).

Tanggal 12 Februari 2021, berdasarkan data WHO (2021) telah ada 107.252.265 kasus COVID-19 terkonfirmasi dengan 2.355.339 kematian. Sedangkan di Indonesia tercatat jumlah kasus positif COVID-19 sebesar 1.147.010 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebesar 31.393 kasus (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Di Indonesia mencatat kasus COVID-19 ini sangat signifikan per harinya. *Case Fatality Rate* (CFR) berada pada rentang persentase 3-4%. Pada tanggal 3 Oktober 2020 COVID-19, persentase CFR di Indonesia sekitar 3,7% jika dibandingkan dengan negara lain Indonesia memiliki CFR yang cukup tinggi. Sedangkan China dan Amerika memiliki angka CFR sekitar 3% (Kementerian Kesehatan, 2020).

Di Indonesia berdasarkan data yang dirilis oleh (Bidang Data dan IT Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021) pada tanggal 3 Januari 2021, rata-rata kepatuhan seseorang memakai masker 55.20% dan menjaga jarak 39.51%. Kepatuhan

masyarakat sesuatu yang bisa ditingkatkan lagi dengan tujuan agar masyarakat bisa meningkatkan perilaku dalam memutus rantai dari COVID-19.

Di wilayah Provinsi Kalimantan Timur, berdasarkan (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2021) telah dirilis data pada tanggal 4 Februari 2021, total kasus terkonfirmasi positif sejumlah 45.061 kasus dengan jumlah meninggal 1.079 kasus. Sedangkan pada wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara jumlah yang positif COVID-19 sebesar 7.863 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebesar 133 kasus (Kaltimprov, 2021).

COVID-19 berdampak luas pada segi sosial, politik, ekonomi dan kesehatan itu sendiri. Untuk mengurangi dampak yang dirasakan masyarakat, pemerintah menciptakan kebijakan terkait dengan pencegahan COVID-19. Protokol kesehatan bisa sebagai cara dalam mencegah penularan dari COVID-19 yang mencakup penggunaan masker waktu keluar dari rumah dan bagi orang yang sedang sakit atau sehat, mencuci tangan dengan sabun atau *handsanitizer*, menerapkan *social distancing*, dan isolasi mandiri bagi warga yang baru saja bepergian dan orang yang mempunyai hubungan pribadi dengan pasien COVID-19 tetapi dinyatakan negatif selama 14 hari (Kementerian Kesehatan, 2020)

Remaja termasuk bagian dari masyarakat yang berperan penting terutama pemahaman terhadap penularan *Coronavirus Disease 2019*. Berdasarkan laporan di Amerika Serikat *Central for Disease Control and Prevention* (CDC) menyatakan bahwa sebagian dari remaja dan juga anak-anak lebih bersiko mengalami penularan *Coronavirus Disease 2019* sebesar 70% kasus anak dan remaja meninggal pada usia 10-20 tahun (Anggreni & Safitri, 2020).

Menurut (Hakim & Febriyanto, 2020), pengetahuan ialah faktor yang penting terhadap terbentuknya sebuah perilaku yang ditunjukkan seseorang. Upaya pencegahan melalui protokol kesehatan yang telah diterapkan oleh masyarakat dalam memutuskan mata rantai COVID-19 yaitu dengan mencuci tangan dengan sabun (*handsanitizer*), membiasakan diri memakai masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi bepergian, terutama ke tempat yang berzona merah dan menjaga jarak (*social distancing*) (Hamdani, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dari masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19, dengan $P < 0.05$ yaitu P -value 0.004 (Sari & 'Atiqoh, 2020), hal ini sejalan juga dengan (Almi, 2020) bahwa dari keyakinan akan kemampuan seseorang untuk dapat melaksanakan protokol kesehatan dapat ditumbuhkan dengan melihat prestasi kesehatan yang telah diraihinya di masa lalu, melihat keberhasilan orang lain, dan bersikap teguh pada diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kota Tenggarong masuk di urutan ke 3 di Kalimantan Timur dan setelah melakukan survei di SMK Negeri 2 Tenggarong, sekolah tersebut jarang mendapatkan edukasi atau sosialisasi terkait masalah kesehatan, yang terakhir membahas tentang vaksin campak dan sesuai dengan data kemendikbud SMK Negeri 2 Tenggarong tercatat memiliki siswa yang paling banyak di antara SMK lain yaitu sebanyak 1.216 siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan antara Pengetahuan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong" dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* adalah penelitian yang mempelajari hubungan dan faktor risiko menggunakan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dalam populasi yang tidak sejenis dan berstrata dengan mengambil sampel berdasarkan populasi secara acak (Arieska & Herdiani 2018) dengan populasi sebanyak 862 responden.

Penelitian ini sebanyak 382 responden dengan kriteria sampel, kriteria inklusi adalah siswa/i kelas XI dan XII yang bersekolah di SMK Negeri 2 Tenggarong, usia 15-18 tahun dan siswa/i yang bersedia untuk menjadi responden dan kriteria eksklusi adalah siswa/i yang tidak mengisi kuesioner pada saat penelitian dan siswa/i yang mengundurkan diri saat proses penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan karakteristik responden, variabel independen yaitu pengetahuan dengan pengkategorian baik 76-100 %, cukup 60-75 % dan kurang $\leq 60\%$ (Arikunto, 2013) dan variabel dependen kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dengan *cut off point* kategori kepatuhan baik ≥ 8 dan kategori kepatuhan buruk < 8 .

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Kelas

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong

Karakteristik	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia		

15 Tahun	28	7.3
16 Tahun	130	34.1
17 Tahun	156	40.8
18 Tahun	68	17.8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	241	63.1
Perempuan	141	36.9
Kelas		
XI	192	50.3
XII	190	49.7
Jumlah	382	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil bahwa usia responden di SMK Negeri 2 Tenggarong dengan jumlah yang tertinggi yaitu usia 17 tahun sebanyak 156 responden dengan persentase sebesar 40.8%. Berdasarkan jenis kelamin, menunjukkan bahwa dengan jumlah tertinggi adalah laki-laki sebanyak 241 responden dengan persentase 61.3%. Dan berdasarkan kelas, menunjukkan bahwa tingkatan atau kelas responden dengan jumlah tertinggi yaitu kelas XI sebanyak 192 responden dengan persentase 50.3%.

3.2. Analisis Univariat

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Remaja Berdasarkan Pengetahuan dan Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Variabel	Total	
	(N)	(%)
Pengetahuan		
Kurang	56	14.7
Cukup	94	24.6
Baik	232	60.7
Total	382	100.0
Kepatuhan Protokol Kesehatan		
Buruk	174	45.5
Baik	208	54.5
Total	382	100.0

Sumber : Data Primer

Analisis univariat adalah sebuah analisis statistik yang memiliki tujuan yaitu untuk memberikan penjelasan mengenai variabel penelitian yang biasanya disajikan dalam bentuk tabel dengan keterangan yang jelas. Data yang disajikan dalam tabel 2 adalah data distribusi frekuensi yang menampilkan persebaran data remaja berdasarkan pengetahuan dan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19. Data yang diambil dalam analisis univariat menampilkan distribusi dan presentase tiap variabel. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dan variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa dari 382 responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 56 responden dengan persentase 14.7%, pengetahuan cukup sebanyak 94 responden dengan persentase 23.6% dan pengetahuan baik sebanyak 232 responden dengan persentase 60.7%. Sedangkan untuk kepatuhan protokol kesehatan dari 382 responden yang memiliki kepatuhan buruk sebanyak 174 responden dengan persentase 45.5% dan kepatuhan baik sebanyak 208 responden dengan persentase 54.5%.

3.3 Analisis Bivariat

Tabel 3: Hubungan antara Pengetahuan terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Variabel		Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total	P-value	
		Kepatuhan Buruk		Kepatuhan Baik				
		N	(%)	N	(%)			
Pengetahuan	Kurang	33	58.9	23	41.1	56	100	0.028
	Cukup	47	50.0	47	50.0	94		
	Baik	94	40.5	138	59.5	232		
Total		174	45.5	208	54.5	382	100.0	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa dari 56 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang, terdapat 33 siswa (58.9%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang buruk dan 23 siswa (41.1%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang baik. Dari 94 responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup, terdapat 47 siswa (50.0%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang buruk dan 47 siswa (50.0%) dengan tingkat kepatuhan yang baik. Sedangkan 232 responden yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik, terdapat 94 siswa (40.5%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang buruk dan 138 siswa (59.5%) yang memiliki tingkat kepatuhan yang baik.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan *p-value* 0,028. Nilai ini lebih kecil dari signifikansi α 0.05 yang artinya H_0 ini ditolak, dengan ini dapat bahwa didapatkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. Berdasarkan penelitian (Sari & 'Atiqoh, 2020) terdapat adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan menggunakan masker untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 *p-value* = 0.004.

Saat ini, perilaku dalam pelaksanaan protokol kesehatan harus dilandasi kesadaran dari masyarakat itu sendiri, karena sebenarnya banyak masyarakat yang sudah memahami berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan atau pandemi COVID-19, namun belum bisa menerapkannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari (Tentama, 2017). Namun, berbeda dengan penelitian (Anggreni & Safitri, 2020) bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja tentang COVID-19 dengan kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Pengetahuan adalah faktor krusial/penting yang dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku, dan individu bisa memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar. Oleh karena itu, pengetahuan warga yang masih perlu diluruskan dan perilaku kepatuhan masyarakat yang masih negatif bisa diupayakan melalui aktifitas pembelajaran dari pihak yang menyelenggarakan (Syafel & Fatimah, 2020). Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut (Law et al., 2020).

Kepatuhan adalah istilah yang dipakai untuk mendeskripsikan perilaku dari masyarakat untuk memakai masker. Pada penelitian (Kooistra et al., 2020) menyatakan bahwa kepatuhan memegang peranan yang sangat penting pada mengurangi kematian dan sistem keperawatan yang bisa memberikan beban secara berlebihan. Faktor-faktor yang bisa mengsuggesti kepatuhan tergantung dalam banyak faktor, termasuk motivasi, pengetahuan, persepsi dan keyakinan tentang pengendalian dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas bimbingan kesehatan, dan kemampuan buat mengakses sumber daya yang sudah tersedia (Sinuraya et al., 2018).

Kepatuhan seseorang dalam menjalankan protokol kesehatan merupakan bentuk perilaku kepatuhan seseorang sesuai dengan peraturan yang umumnya diacu oleh pemerintah, yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku masyarakat dengan melaksanakan protokol kesehatan untuk mendukung kesehatan setinggi-tingginya dan berupaya memutuskan mata rantai dari penularan COVID-19 ini dengan menggunakan tutup hidung dan mulut, menggunakan masker, cuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir, disarankan memakai air mengalir dan sabun buat mencuci tangan dengan sahah selama 20 dtk atau lebih dari itu (Khedmat, 2020). Pembersih tangan atau antiseptik yang didalamnya terdapat alkohol sebesar 62% - 95% yang bisa merubah sifat dari protein mikroba dan mematikan virus tersebut (Jing et al., 2020). Menjaga jarak dari orang minimal 1 m atau 3 kaki dengan siapapun dan hindari kontak dekat dengan orang lain yang ada disekitar kita (Hafeez et al., 2020).

Berdasarkan penelitian (Immanuel et al., 2020) menunjukan tingkat pengetahuan responden yang mempunyai hubungan yang sangat signifikansi terhadap perilakunya dalam menjalankan protokol kesehatan (*p-value*=0.065). berdasarkan dari penelitian (Purnamasari & Eli Raharyani, 2020) sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan di daerah Kabupaten Wonosobo. Pada penelitiannya ditemukan bahwa masih ada interaksi/hubungan yang bermakna antara pengetahuan menggunakan perilaku warga tentang COVID-19. Menurut penelitian (Mujiburrahman et al., 2020) didapatkan *p-value*= 0,001 menunjukkan H_0 ditolak yang adalah masih ada interaksi hubungan yang signifikansi antara variabel pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat di daerah Dusun Potorono Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa hasil analisis hubungan variabel pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 didapatkan nilai dari *p-value* 0,028 < 0.05, sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong.

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka saran bagi SMK Negeri 2 Tenggarong yaitu dalam hal ini terdapat prinsip kebijakan pendidikan dimasa pandemic COVID-19 berupa prioritas utama kesehatan pada peserta didik. Oleh karena itu, mengingat kasus harian COVID-19 di Kutai Kartanegara semakin meningkat untuk itu tetap disiplin menerapkan 5M protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan

dan mengurangi mobilitas) sehingga kondisi kesehatan tetap terjaga serta semoga kedepannya SMK Negeri 2 Tenggara dapat menjadi sekolah yang terus berprestasi baik di bidang akademis maupun non akademis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tenggara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Ghazali M.H., Ph.D yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan penelitian, penyusunan skripsi hingga penyusunan naskah publikasi. Ucapan terima kasih juga kepada teman-teman kelompok KDM (Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa) yang telah berjuang bersama hingga akhir dalam menyelesaikan penelitian ini.

REFERENSI

- Almi. (2020). Analisis: penyebab masyarakat tidak patuh pada protokol COVID-19. Retrieved February 13, 2021, from Akademi Ilmu Muda Indonesia website: <https://almi.or.id/2020/06/05/analisis-penyebab-masyarakat-tidak-patuh-pada-protokol-covid-19/>
- Anggreni, D., & Safitri, C. A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Arieska, P. K., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika*, 6(2), 166–171. Retrieved from <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/statistik/article/view/4322/4001>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bidang Data dan IT Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). *Monitoring Kepatuhan Protokol Kesehatan di 34 Provinsi Indonesia*. 58.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2021). *Press Release 324*.
- Güner, R., Hasanoğlu, İ., & Aktaş, F. (2020). Covid-19: Prevention and control measures in community. *Turkish Journal of Medical Sciences*, 50(SI-1), 571–577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Hakim, R. A., & Febriyanto, K. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugerah Wijaya Berjaya Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(1), 446–452.
- Hamdani. (2020). Kepatuhan Sosial di Era New Normal. Retrieved February 13, 2021, from Aceh Journal National Network website: <https://www.ajnn.net/news/kepatuhan-sosial-di-era-new-normal/index.html>
- Immanuel, Y., Putra, W., & Manalu, N. V. (2020). Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 8(4), 366–373.
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Jing, J. J. J., Yi, T. P., Bose, R. J. C., Mccarthy, J. R., Tharmalingam, N., & Madheswaran, T. (2020). Hand Sanitizers : A Review on Formulation Aspects, Adverse Effects, and Regulations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 3326. <https://doi.org/10.3390/ijerph17093326>
- Kaltimprov. (2021). COVID-19_Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur. Retrieved February 6, 2021, from <https://covid19.kaltimprov.go.id/>
- Kementerian Kesehatan. *Keputusan Menteri Kesehatan no. 382 tahun 2020 tentang protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019 (COVID-19)*. , Nomor 9 § (2020).
- Kementerian Kesehatan. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19). *Kemntrian Kesehatan*, 1, 1–125. Retrieved from https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Khedmat, L. (2020). New Coronavirus (2019-nCoV): An Insight Toward Preventive Actions and Natural Medicine. *International Journal of Travel Medicine and Global Health*, 8(1), 44–45. <https://doi.org/10.34172/ijtmgh.2020.07>
- Kooistra, E. B., Folmer, C. R., Kuiper, M. E., Olthuis, E., Brownlee, M., Fine, A., & Rooij, B. van. (2020). Mitigating covid-19 in a nationally representative UK sample: Personal abilities and obligation to obey the law shape compliance with mitigation measures. *Paul Scholten Centre for Jurisprudence*. Retrieved from https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3598221
- Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (COVID-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Integrated Nursing Journal*, 2(2), 130–140. Retrieved from <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Prem, K., Liu, Y., Russell, T. W., Kucharski, A. J., Eggo, R. M., Davies, N., ... Klepac, P. (2020). The effect of control strategies to reduce social mixing on outcomes of the COVID-19 epidemic in Wuhan, China: a modelling study. *The Lancet Public Health*, 5(5), e261–e270. [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(20\)30073-6](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(20)30073-6)
- Purnamasari, I., & Ell Raharyani, A. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>

- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Peta Sebaran COVID-19. Retrieved February 12, 2021, from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.2.124>
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 4(1), 112–123. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.728>
- Tentama, F. (2017). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan*, 1(1), 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.309>
- WHO. (2020). Novel Corona Virus. Retrieved January 30, 2021, from <https://www.who.int/indonesia/news /novel-coronavirus/qa-for-public%0AWiranti>,
- WHO. (2021). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Retrieved February 12, 2021, from <https://covid19.who.int/>